



Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa
SMPN 1 Kecamatan Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo.

Rosita Malatani^{1*}, Radia Hafid², Melizubaida Mahmud³, Sudirman⁴, Rierind Koniyo⁵

¹⁻⁵*Economic Education Department, Universitas Negeri Gorontalo.*

Email: nitamalatani22@gmail.com

Abstract

This study uses a quantitative approach. The data collection methods used in this research are observation, questionnaires and documentation. The population in this study were all students of SMP Negeri 1 Paguyaman Paantai Discript, totaling 85 students, while the sample in this study was 15 students. The analytical method used is simple linear regression. The research results show that there is a positive and significant influence between library spatial planning on stuedents' reading interest. A comparison of the calculated t value which is greater than the t tabel shows that the research has a positive and significant effect. Then the results of the coefficient test showed a value of 0.332, which means 33.2% of the Reading Interest variable is explained by the Library Spatial Planning variable. In other words, the higher the library layout, the higher the students' reading interest.

Keywords: *Library Spatial Planning and Students' Reading Interest.*

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket/kuesioner dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Kecamatan Paguyaman Pantai yang berjumlah 85 siswa sedangkan Sampel dalam penelitian ini sebanyak 15 siswa. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Tata Ruang Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa. Perbandingan nilai t hitung yang lebihh besar dari pada t tabel menunjukkan bahwa penelitian berpengaruh positif dan signifikan. Kemudian hasil pengujian koefisien determinasi menunjukan nilai 0.332, yang dimana berarti sebesar 33.2% Variabel Minat Baca yang dijelaskan oleh variabel Tata Ruang Perpustakaan. Dengan kata lain semakin tinggi Tata Ruang Perpustakaan maka semakin tinggi juga minat baca siswa.

Pendahuluan

Minat baca merupakan hasrat yang kuat seseorang baik disadari maupun tidak yang terpuaskan lewat perilaku membacanya. Untuk membaca dengan kemauanya sendiri (Hasanah, 2011: 34). Minat baca sudah menjadi kecenderungan hati yang tinggi, gairah atau keinginan seseorang tersebut terhadap sesuatu. Minat baca seseorang dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi orang tersebut kepada suatu bacaan tertentu (Sutarno, 2010:19).

Minat baca adalah keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi (gairah) untuk membaca (Siregar, 2014). Minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Minat baca ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca. Orang memiliki minat baca yang tinggi senantiasa mengisi waktu luang dengan membaca. Orang yang demikian senantiasa haus terhadap bacaan. Tumbuhnya minat baca yang tinggi, maka timbul kemauan yang besar dan akan mengalahkan pengaruh yang akan merintanginya atau tantangan yang ada. Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Bila siswa menyadari bahwa membaca merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia berminat (dan termotivasi) untuk mempelajarinya. Minat baca dibangkitkan sejak usia dini. Minat baca yang dimulai dikembangkan pada usia dini dan berlangsung secara teratur akan tumbuh menjadi kebiasaan membaca.

Ciri-ciri minat baca menurut Syaiful Rijal (2020) mengemukakan bahwa seorang anak yang mempunyai minat baca tinggi ciri-ciri sebagai berikut :

a). Kesenangan Senantiasa berkeinginan untuk membaca. Karena membaca nyaris identik dengan ilmu pengetahuan yang dapat membuat menambah wawasan luas dan pengetahuan yang luas.

b). Mempunyai kebiasaan dan kontinuitas dalam membaca.

Minat baca merupakan salah satu aspek penentu bagi setiap peminat khususnya di SMP 1 Paguyaman Pantai melalui minat baca ini siswa mampu melakukan upgrade terhadap perkembangan kualitas peserta didik dalam mengikuti kegiatan yang berorientasi pada masa depan baik diri sendiri, sekolah, masyarakat khususnya yang ada di paguyaman pantai dapat di akumulasikan.

Berdasarkan Observasi awal yang saya temui di SMP 1 Paguyaman Pantai kenyataannya sangat kurang peminat yang datang ke perpustakaan di karenakan kurangnya fasilitas penunjang terhadap minat baca di sekolah SMP 1 Paguyaman Pantai, dekorasi dan suasana perpustakaan monoton dan membosankan sehingga tidak membuat siswa nyaman berada di perpustakaan.

Tata ruang perpustakaan sekolah adalah penataan atau penyusunan segala

fasilitas perpustakaan sekolah diruang atau gedung yang tersedia berdasarkan penelitian (Janiar 2018). Tujuan penataan ruang perpustakaan yaitu untuk memperlancar proses pekerjaan-pekerjaan yang sedang dikerjakan petugas perpustakaan sekolah, dan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan bagi murid-murid, guru-guru dan pengunjung lain.

Penataan perpustakaan di sekolah sangat penting, sebab dengan penataan ruangan tersebut memungkinkan pemakaian ruangan perpustakaan sekolah lebih efisien. Tata berarti pengaturan atau penyusunan. Sedangkan Gedung atau ruangan perpustakaan adalah bangunan yang sepenuhnya diperuntukkan bagi seluruh aktivitas sebuah perpustakaan. Disebut gedung apabila merupakan bangunan besar dan permanent, terpisah dari gedung lain sedangkan apabila hanya menempati sebagian dari sebuah gedung atau hanya sebuah bangunan (penggunaan ruang kelas), relatif kecil disebut ruangan perpustakaan (Sucipto , 2018).

Ruang perpustakaan sekolah bisa berupa ruang seperti ruang kelas karena memang yang ada hanya ruang kelas biasa yang kebutulan tidak terpakai, dan bisa berupa gedung khusus yang dalam penggunaannya memang direncanakan untuk perpustakaan sekolah. Apapun bentuknya baik berupa ruang kelas maupun gedung khusus harus memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu penyelenggaraan perpustakaan sekolah di kutip dari teori (Israyani 2014.)

Kondisi tata ruang perpustakaan sekolah cukup menentukan keberhasilan pengelolaan perpustakaan sekolah tesebut. Oleh karena itu harus ditata dengan sebaik-baiknya, supaya dapat menumbuhkan rasa nyaman dan menyenangkan bagi pengunjungnya. Yang dimaksud dengan tata ruang perpustakaan sekolah adalah ruangan dan bagian-bagian yang berada di dalamnya seperti perabotan dan peralatan perpustakaan lainnya. Perabotan dan peralatan perpustakaan sekolah harus ditata secara rapi dan sesuai dengan fungsinya masing-masing serta dapat memudahkan proses kegiatan pelayanan di perpustakaan di kutip dari teori (Pawit, M.Yusuf 2018:98).

Menurut Suryabrata (2010) semua perencanaan tentang tata ruang perpustakaan adalah untuk mencapai kenyamanan, keselamatan, dan keamanan di dalam ruangan, kenyamanan adalah rasa senang dan betah yang muncul dalam diri seorang pengguna perpustakaan dapat dikatakan nyaman berada di ruangan, jika dilihat seberapa betah dan bisa berkonsentrasi ketika belajar atau melakukan aktifitas lainnya di dalam ruangan. Maka dari itu tata ruang dari sebuah perpustakaan tidak boleh diabaikan karena dapat berpengaruh pada kenyamanan jika siswa nyaman di perpustakaan maka minat baca atau minat belajar siswa meningkat dikarenakan tata ruang perpustakaan yang nyaman.

Penataan ruangan perpustakaan yang menarik pastinya akan menimbulkan kesan positif bagi semua orang yang berada di ruangan tersebut. Saat pertama kali

masuk ke perpustakaan pastinya kita lihat tata ruangan perpustakaan tersebut, apakah rapi atau tidak nyaman untuk di diami atau tidak. Penataan ruangan perpustakaan sangatlah berpengaruh untuk menunjang kelancaraan tugas-tugas pustakawan maupun pemustaka. Dengan perpustakaan yang nyaman akan banyak pemustaka yang datang betah berada di perpustakaan. Perpustakaan adalah kegiatan yang berorientasi pada pelayanan dalam bentuk jasa, salah satu cara untuk memikat pemustaka adalah melalui penataan ruangan yang menarik agar bisa memberikan pelayanan yang optimal bagi pemustaka. Menurut Sumadi (2010).

Berdasarkan masalah yang dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa SMPN 1 Kecamatan Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo”.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif koorelasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Tata Ruang Terhadap Minat Baca Pengunjung Perpustakaan Disekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Paguyaman Pantai Kecamatan Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran angket/kuesioner kepada siswa. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Paguyaman Pantai. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SMP Negeri 1 Paguyaman Pantai yang berjumlah 85 siswa dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yakni sebanyak 15 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, angket/kuesioner dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana yang dioperasikan melalui program SPSS versi 24. Model persamaan regresi linear sederhana pada dasarnya digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. setelah dilakukan uji asumsi normalitas data dan ternyata terpenuhi, tahap selanjutnya dilakukan pemodelan data dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Hasil dan Pembahasan

Agar hasil penelitian ini representatif, maka perlu dilakukan Uji validitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisisioner. Adapun kriteria pengujian adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid. Berdasarkan

Uji Validitas untuk variabel Tata Ruang Perpustakaan (X) terdiri dari 20 item pernyataan secara keseluruhan sudah dinyatakan valid yang artinya indikator dari variabel X memiliki nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$. Sedangkan hasil uji reliabilitas untuk variabel Tata Ruang Perpustakaan disajikan pada table sebagai berikut:

Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Metode Pemberian Tugas (X)

Variabel	Koefisien Realibilita	Angka Acuan	Keterangan	Status
Tata Ruang Perpustakaan	0,923	0,6	Nilai <i>Cronbah Alpa</i> lebih besar dibandingkan dengan nilai 0,6	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan teknik alpha croncbach sebagaimana yang disajikan pada tabel diatas untuk variabel Tata Ruang Perpustakaan diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,923. Nilai koefisien Cronbach's Alpha tersebut lebih besar dari nilai patokan yang telah ditentukan yaitu 0.6. Halini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan pada variabel Tata Ruang Perpustakaan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Hasil Analisis Deskriptif variabel Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas diuji melalui metode Non Probability Plot dan Kolmogorov Smimov test agar hasilnya lebih dapat diandalkan.

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual model regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelian ini, uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smimov*. Dengan dasar pengambilan keputusan:

1. Jika hasil pengujian memiliki tingkat signifikansi $> 0,05$ berarti data pada variabel terdistribusi secara normal.
2. Jika hasil pengujian memiliki tingkat signifikansi $< 0,05$ berarti data pada variabel terdistribusi secara tidak normal.

Hasil pengujian normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Data One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.58277705
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		.644
Asymp. Sig. (2-tailed)		.801

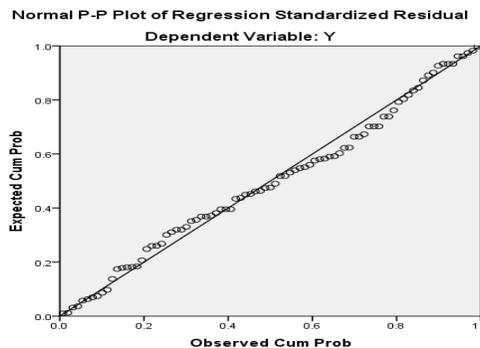
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data

a. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar $0,801 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

Pengujian Normaliti juga dapat diidentifikasi dengan metode *Normal Probability Plot*. Hasil *Normal Probability Plot* untuk uji normalitas digambarkan pada gambar berikut :



Gambar 4.1 Grafik Hasil Pengujian Normal Probability Plot

Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa data (titik) menyebar disekitar garis diagonal. Berdasarkan ketentuan yang ada bahwa data normal ketika titik-titik tersebut mengikuti garis diagonal, sehingga dengan terpenuhinya kriteria tersebut maka dikatakan bahwa model regresi memiliki data yang berdistribusi normal.

Analisis Regresi

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. setelah dilakukan uji asumsi normalitas data dan ternyata terpenuhi, tahap selanjutnya dilakukan pemodelan data dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil analisis dengan bantuan program SPSS ditampilkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel Hasil Uji regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.898	6.726		3.702	.000
X	.521	.081	.576	6.427	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Berdasarkan hasil analisis diatas, model regresi linear sederhana adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 24,898 + 0,521X$$

Berdasarkan model persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 24.898 menunjukkan jika tidak terdapat pengaruh tata ruang perpustakaan maka rata-rata nilai dari variabel hasil belajar adalah sebesar 24.898 satuan.
- Nilai Koefisien Regresi Variabel X (Tata Ruang Perpustakaan) sebesar 0,51 menunjukkan setiap perubahan variabel Tata Ruang Perpustakaan sebesar 1 satuan akan mempengaruhi minat baca sebesar 0,521 satuan.

Uji Parsial (Uji T)

Setelah pengujian analisis regresi dilakukan selanjutnya akan dilaksanakan pengujian pengaruh secara parsial dari variabel bebas (Tata Ruang Perpustakaan) terhadap variabel terikat yakni minat baca. Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 22 adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.898	6.726		3.702	.000
X	.521	.081	.576	6.427	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai t-tabel yang diperoleh untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak H_0 , terlebih dahulu harus menentukan t-tabel yang akan digunakan. Nilai t-tabel ini tergantung pada besarnya df (degree of freedom) serta tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dan nilai df sebesar $n - k - 1 = 85 - 1 - 1 = 83$ diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,663 (lihat lampiran). Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 24 diperoleh hasil yaitu nilai t-hitung $6.427 > t$ -tabel 1,663 dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu variabel Tata Ruang Perpustakaan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Baca (Y).

Pengujian Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang besarnya berkisar antara 0%-100%. Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.576 ^a	.332	.324	9.640

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka R Square adalah sebesar 0,332 atau sebesar 33.2%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 33.2% variabel Minat Baca (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Tata Ruang Perpustakaan (X), sedangkan sisanya sebesar 67.8% dijelaskan oleh variabel lain

yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Menurut Hasanah (2011:34) Minat baca merupakan hasrat yang kuat seseorang baik disadari maupun tidak yang terpuaskan lewat perilaku membacanya Minat menentukan kegiatan dan frekuensi membaca, mendorong pembaca untuk memilih jenis bacaan yang dibaca, menentukan tingkat parsifasi di kelas dalam mengerjakan tugas, bertanya-jawab, dan kesanggupan membaca di luar kelas.

Selain itu, menurut Lilawati (2018) juga minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan anak untuk membaca dengan kemauanya sendiri.

Menurut Janiar (2018) Tata berarti pengaturan, penyusunan. Sedangkan Gedung atau ruangan perpustakaan adalah bangunan yang sepenuhnya diperuntukkan bagi seluruh aktivitas sebuah perpustakaan disebut gedung apabila merupakan bangunan besar dan permanent, terpisah dari gedung lain sedangkan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk variabel Tata Ruang Perpustakaan pada tabel diatas masuk dalam kategori baik dengan angka (4.07). Dari kelima indikator yang diangkat dalam variabel ini, untuk indikator Ruang berada pada kategori baik (4,13), sementara untuk Perabotan dan perlengkapan berada pada kategori baik (4.05), indikator Pewarna berada pada kategori baik (4.03), indikaor Penerang dengan nilai (4.12), Dan indikator Sirkulasi Udara dengan nilai (4.16), Dari nilai ke lima indikator di atas dapat disimpulkan bahwa Tata Ruang Perpustakaan sudah masuk dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk variabel Minat Baca pada tabel diatas masuk dalam kategori baik dengan angka (4.24). Dari keempat indikator yang diangkat dalam variabel ini, untuk indikator Kesenangan Membaca berada pada kategori baik (4,33), sementara untuk indikator Kesadaran manfaat membaca berada pada kategori baik (4.23), indikator Frekuensi Membaca berada pada kategori baik (4,25), dan indikaor Jumlah Buku yang dibaca berada pada nilai (4.08). Dari nilai keempat indikator di atas dapat disimpulkan bahwa Minat Baca sudah masuk dalam kategori baik.

Berdasarkan Hasil Penelitian diketahui bahwa Uji-T dari penelitian ini yaitu Positif dan Signifikan yang dilihat dari Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 24 diperoleh hasil yaitu nilai t-hitung $6.427 > t\text{-tabel } 1,663$ dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu variabel Tata Ruang Perpustakaan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Baca (Y).

Hal ini sejalan dengan penelitian Isra Janiar, meneliti tentang Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan terhadap minat baca siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang pada tahun 2018, hasil penelitian dan pembahasan dapat diketahui

bahwa minat baca siswa setelah perbaikan tata ruang perpustakaan sekolah sudah tergolong sesuai didapat dalam tabel ditemukan t_0 sebesar 96 diperoleh harga kritik "t" pada tabel sebagai berikut : signifikansi 5% $t_t = 1,98$ pada taraf signifikansi 1% $t_t = 2,63$. Dengan demikian t_0 yaitu sebesar 2,72 adalah *lebih besar* dari t_t baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%. Dengan demikian maka *hipotesis nihil ditolak*. Berarti antara Variabel X dan Variabel Y terdapat Pengaruh positif dan signifikan yang signifikan.

Kemudian dari peneliti Zia Ul Haq Utaya, Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa di SMAN 4 Tangerang selatan, 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel tata ruang perpustakaan terhadap minat baca siswa.

Hal ini didukung oleh teori menurut Sumadi (2010) penataan ruangan perpustakaan yang menarik pastinya akan menimbulkan kesan positif bagi semua orang yang berada di ruangan tersebut. Saat pertama kali masuk ke perpustakaan pastinya kita lihat tata ruangan perpustakaan tersebut, apakah rapi atau tidak, nyaman untuk di diami atau tidak. Penataan ruangan perpustakaan sangatlah berpengaruh untuk menunjang kelancaraan tugas-tugas pustakawan maupun pemustaka. Dengan perpustakaan yang nyaman akan banyak siswa yang datang dan betah berada di perpustakaan. Perpustakaan adalah kegiatan yang berorientasi pada pelayanan dalam bentuk jasa, salah satu cara untuk memikat minat baca siswa adalah melalui penataan ruangan yang menarik agar bisa memberikan pelayanan yang optimal bagi minat baca siswa.

Dari penjelasan teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik tata ruang perpustakaan maka akan memberikan nilai yang positif bagi sekolah juga bagi siswa, salah satunya akan meningkatkan minat baca siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan oleh peneliti pada bagian sebelumnya, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai Koefisien Regresi Variabel X (Tata Ruang Perpustakaan) sebesar 0,521 menunjukkan setiap perubahan variabel metode pemberian tugas sebesar 1 satuan akan mempengaruhi minat baca sebesar 0,521 satuan.
2. Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 diperoleh hasil yaitu nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu variabel Tata Ruang Perpustakaan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Minat Baca Siswa (Y)
3. Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka R Square adalah sebesar 0,332. atau sebesar 33.2%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 33.2%

variabilitas minat baca siswa dapat dijelaskan oleh variabel tata ruang perpustakaan, sedangkan sisanya sebesar 67,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

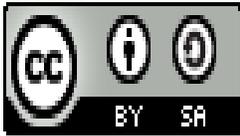
- Abdul Rahman Saleh dan Rita Komalasari, Manajemen Perpustakaan, (Jakarta: Unuversitas Terbuka 2009)
- Afriani, E. D., Masfuah, S., & Roysa, M. (2021). Analisis Minat Baca Siswa Kelas V Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 1(3), 21–27.
- Agustin, S., & Sujarwo, S. (2022). Hubungan antara Minat Baca dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 107428 Teluk Ibus. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Sosity*, 2(2), 10–17.
- Dalma. 2014. Keterampilan Membaca. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Diati, Tri Nur. 2014. Hubungan Manfaat Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Siswa Terhadap Perestasi Belajar Siswa Kelas XI Teknik Mesin Di SMK Negeri 1 Sedayu. Yogyakarta: Fakultas Teknik
- Fahmi, R. (2019). Analisis efektivitas penyaluran beras sejahtera (RASTRA) di kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar. *JURNAL ILMIAH MAHASISWA PERTANIAN UNSYIAH*, 4(4).
- Fitriana, N. (2016). PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KUALITAS PELAYANAN DAN FASILITAS PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT BACA SISWA DI PERPUSTAKAAN MA AL FATAH NATAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016.
- Gari, T. T., & Sudarmadi, D. (2019). Pengaruh Independensi Auditor Internal Dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Internal. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 3(2), 181–192.
- Hafizah, H., Utama, A., & Saragih, N. S. (2019). Peran Gerakan Literasi Di Sekolah Dalam Membentuk Minat Baca Siswa Di Sma Kartika I-2 Medan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia II*, 2, 81–88.
- Hamdi, A., Wahyudi, A. S. B. S. E., & Humaedi, H. (2019). Profil kemampuan teknik dasar sepakbola terhadap siswa SMP Negeri 2 Kasimbar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 7(1), 103–113.
- Hendrayani, A. (2018). Peningkatan minat baca dan kemampuan membaca peserta didik kelas rendah melalui penggunaan reading corner. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 17(3), 235–248.
- Jamal, A. H. (2020). Meningkatkan Minat Baca Melalui Pemberian Media Buku Cerita Bergambar pada Siswa Kelas V SD Inpres Rua Kecamatan Pulau Ternate. *JURNAL DODOTO*, 1(02), 63–77.
- Junaidi, R., & Susanti, F. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada UPTD Baltekkomdik Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.
- Khasanah, S. (2021). Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sd N 2 Gadingsukuh Kelas Ii

- Menggunakan Metode Struktural Analitik Sintetik (Sas). Prosiding University Research Colloquium, 855–862.
- Kurniasari, I. D., & Rahmawati, D. (2016). Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Mengajar. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 5(2).
- Lasa Hs, Manajemen Perpustakaan, (Yogyakarta: Gama Media, 20011)
- Maharani Ony Dina Dkk, *Minat Baca Anak-anak di Kampong Baca Kabupaten Jember*, (Universitas Negeri Surabaya, Jurnal Review Pendidikan Dasar, Vol 3, No 1, Januari 2017)
- Nababan, R., Meka, E. S., & Telaumbanua, I. J. (2021). HUBUNGAN INTERNALISASI NILAI-NILAI BUDAYA GENERASI MILENIAL DENGAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS DARMA AGUNG TAHUN 2020. *JURNAL PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN*, 2(2), 145–152.
- Nasution, A. E. (2019). E-KOMPEN (ELEKTRONIK-KOMIK PENDEK) sebagai solusi cerdas dalam meningkatkan minat baca masyarakat Indonesia di era digital. *IQRA: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 13(1), 105–113.
- Nurrohmah, O., Syahalam, I. R., & Aprilia, M. (2022). Analisis Tata Letak Perlengkapan dan Perabotan Perpustakaan Terhadap Kenyamanan Pemustaka di SMKN 3 Baleendah. *Media Nusantara*, 19(1), 43–50.
- Nugroho, U. (2018). Metodologi penelitian kuantitatif pendidikan jasmani. Penerbit CV. Sarnu Untung.
- Prasetiono, Dwi Sunar. 2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*, Jogjakarta: Think.
- Rahayu, G., & Pramularso, E. Y. (2019). Pengaruh Kompensasi terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Bagian SDM & Umum PT KAI Daerah Operasi 1 Jakarta. *Perspektif: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika*, 17(1), 1–6.
- Rifiana, A. J., & Agustina, L. (2018). Analisis kejadian stunting pada balita di desa pasirdoton kecamatan cidahu kabupaten sukabumi provinsi jawa barat tahun 2017-2018. *Jurnal Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya*, 4(2).
- Rofi'uddin, M. A., & Hermintoyo, H. (2017). Pengaruh Pojok Baca Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa di SMP Negeri 3 Pati. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(1), 281–290.
- Santoso, A., Anna, B., & Purbasari, A. (2014). Perancangan Ulang Kursi Antropometri Untuk Memenuhi Standar Pengukuran. *PROFISIENSI: Jurnal Program Studi Teknik Industri*, 2(2).
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: Rajawali, 2010).
- Sumiati, O., & Hum, M. (2014). *Konsep Dasar dan Pengantar Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Buku Materi Pokok Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudiana, N. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sukasada Tahun Pelajaran 2017/2018 Melalui Gerakan Literasi Sekolah dengan Pocari dan Puding. *Journal of Education Action Research*, 4(1), 10–16.
- Sumiati, O., & Hum, M. (2014). *Konsep Dasar dan Pengantar Manajemen Perpustakaan*

Sekolah. Buku Materi Pokok Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Universitas Terbuka

Sudirman & Agus Hakri Bokingo. (2017). Kinerja Guru Pasca Sertifikasi Universitas Negeri Gorontalo.

Triatma, I. N. (2016). Minat baca pada siswa kelas VI sekolah dasar negeri delegan 2 prambanan sleman Yogyakarta. In E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan (Vol. 5, Issue 6, pp. 166–178).



This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Editorial of JEBE : Economic Education Study Program, Faculty of Economics Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia